**Mamual Penulisan Proposal Pengabdian Berbasis Riset**

Surat Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Nomor 611/Dj.I/Dt.I.IV/5/HM.01/03/2017 Perihal Pengumuman Pendaftaran Online

Jakarta, 17 Maret 2017

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu

Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017

1. **Pedoman Penulisan Proposal**

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengusulan proposal pengabdian berbasis riset adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengusul untuk menyusun Proposaltidak lebih dari 10 (sepuluh) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman *size* 12 point; margin 2,5.
2. Proposal minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
3. Isu dan Fokus Pengabdian
4. Alasan Memilih Subyek Dampingan
5. Kondisi Subyek Dampingan Saat Ini
6. Kondisi dampingan yang diharapkan
7. Strategi yang Dipergunakan
8. Pihak-pihak yang Terlibat *(stakeholders)* dan Bentuk Keterlibatannya
9. Tim Penyusun diharuskan menyusun proposal pengabdian berbasis riset secara lengkap yang mencakup item sebagai berikut:
10. *Resources* yang Sudah Dimiliki
11. Alokasi Biaya dan Jadwal Pengabdian.
12. Bio Data Personalia

Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.

1. Lampiran lainnya, yaitu:
	1. Surat Keterangan dari Dekan yang menerangkan Ketua Tim adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian;
	2. Surat Rekomendasi dari Ketua LP2M, yang menyatakan bahwa proposal ybs layak diajukan;
	3. Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, tidak sedang studi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.
	4. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutandan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah);
2. **Metode Partisipasi Masyarakat**

Metode pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

* 1. Participatory Action Research (PAR) adalah suatu cara membangun jembatan untuk menghubungkan orang. Jenis penelitian ini adalah suatu proses pencarian pengembangan pengetahuan praktis dalam memahami kondisi sosial, politik, lingkungan, atau ekonomi.
	2. Community Based Research (CBR) adalah, penelitian yang dilakukan atas sebuah komitmen dari masyarakat untuk memberikan dukungan kekuatan, sumber daya, dan juga keterlibatan dalam proses penelitian dalam rangka menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat bagi mereka, dan juga para peneliti yang terlibat dalam proses penelitian tersebut.
	3. Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.
1. **Kriteria Penilaian**

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu proposal program pengabdian berbasis riset:

* 1. **Isu aktual dan relevan dengan latar belakang keilmuan;** fokus pengabdian yang diangkat adalah isu aktual, relevan dengan basis keilmuan, memiliki manfaat nyata bagi masyarakat serta memiliki prospek keberlanjutan (*sustainability*).
	2. **Alasan memilih dampingan,** mencantumkan alasan dan argumen yang kuat dalam memilih komunitas mitra pengabdian berdasarkan harapan masyarakat dan memilik pengaruh yang penting bagi masyarakat mitra.
	3. **Riset Pendahuluan dan Basis Teori;** menjelaskan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan *(prelemenary research)* yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampingan. Proposal juga mengungkapkan tentang KERANGKA TEORI yang dipergunakan untuk melaksanakan proses pendampingan.
	4. **Kondisi** dampingan **yang diharapkan,** menjelaskan kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil penelitian pendahuluan *(prelemenary research).* Dengan dasar penelitian pendahuluan dan teori yang melandasinya, maka pengusul menggambarkan harapan perubahannya.
	5. **Strategi Aksi.** menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan. **Penggunaan Logical Framework (salah satunya)** adalah untuk melakukan analisis lebih tajam tentang persoalan yang dihadapi masyarakat**.** Sehingga dimungkinkan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan akhir program pengabdian.
	6. **Keterlibatan Stakeholder,** melibatkan pihak-pihak yang relevan dengan isu dan fokus pengabdian yang akan dilakukan.
	7. **Resources yang sudah dimiliki, baik dari tim pengabdi maupun masyarakat dampingan.** menyebutkan secara gamblang kapasitas tim dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pengabdian.
	8. Besaran Biaya dan Alokasi Waktu, biaya yang dialokasikan rasional dan mampu membuat perubahan yang berarti bagi masyarakat.
	9. **Publikasi dalam Bentuk Buku atau Jurnal,** potensi dan narasi serta gagasan yang dihasilkan dari proses pengabdian mampu dipublikasikan.

Berikut ini indikator dan skor untuk masing-masing aspek penilaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ASPEK****PENILAIAN** | **RUBRIK PENILAIAN** | Rubrik(1-5) | Bobot |
| ISU AKTUAL DANRELEVANSI | Fokus Pengabdian yang diangkat adalah isu aktual |  | 20 |
| Memiliki Manfaat nyata bagi asyarakat/Komunitas mitra pengabdian |
| Isu dan Fokus Pengabdian memiliki prospek keberlanjutan (*sustainability*) program |
| ALASAN | Gagasan yang diangkat memiliki makna yang signifikan |  | 15 |
| Ketepatan pemilihan masyarakat dampingan sesuai isu yang diangkat |
| Tujuan akhir program pengabdian adanya perubahan dan kesadaran |
| Proyeksi perubahan yang terjadi memiliki pengaruh yang sangat penting bagimasyarakat/komunitas mitra pengabdian |
| RISETTERDAHULUDAN BASISTEORI | Mendiskripsikan Riset-riset dahulu yang relevan |  | 15 |
| Ketepatan teori dan riset berkenaan dengan pelaksanaan pengabdian |
| STRATEGI AKSI | Kerangka kerja disusun secara logis |  | 20 |
| Metode, teknik dan program yang disusun RELEVAN dengan tujuan akhir program pengabdian |
| Rencana strategi aksi yang disusun STRATEGIS untuk mencapai tujuan akhir program pengabdian |
| Rencana aksi yang disusun OPERASIONAL dan dimungkinkan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan akhir program pengabdian |
| Kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan tujuan pengabdian |
| KETERLIBATANSTAKHOLDER | Pihak-pihak yang terlibat atau yang akan dilibatkan relevan dengan isu dan fokus pengabdian |  | 5 |
| Kejelasan bentuk keterlibatan sejumlah *stakeholders* dalam program pengabdian |
| RESOURCES | Kekuatan tim pengabdi |  | 5 |
| *Resources* masyarakat dampingan |
| *Resourses* Mitra atau stakeholders |
| BESARAN BIAYA DAN ALOKASI WAKTU | Biaya yang diusulkan rasional |  | 10 |
| Proporsionalitas sebaran pembelanjaan anggaran (lebih dari 50% dialokasikan untuk kepentingan masyarakat/komunitas mitra dan proses pengabdian) |
| Alokasi waktu yang disusun rasional dan diperkirakan mampu membuat perubahan yang berarti bagi masyarakat/komunitas |
| PUBLIKASI | Potensi dari narasi dan gagasan untuk dipublikasikan di Jurnal |  | 10 |
| Implementasi dari Hasil Pengabdian |

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2017